

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Temuan ini merupakan hasil penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dengan metodologi penelitian cross-sectional. Saat melakukan penelitian cross-sectional, peneliti mengambil snapshot dari subjek mereka pada titik waktu yang berbeda (Sunarti, et al., 2020). Di sini variabel lingkungan berperan sebagai variabel bebas dan stunting sebagai variabel terikat. Para peneliti ingin melihat apakah ada korelasi antara kondisi lingkungan tertentu dengan prevalensi stunting pada balita selama pandemi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Iok Bahu Samarinda sebanyak 160 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, kami menggunakan sampel wanita usia kerja di lingkungan Samarinda yang dilayani oleh Puskesmas Iok Bahu. Total sampling digunakan untuk tujuan penelitian ini. Besar populasi dalam hal ini adalah 160 orang,

maka akan digunakan metode total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

Adapun beberapa kriteria inklusi dan eksklusi untuk mempermudah pengambilan sampel, yaitu :

a. Kriteria inklusi

1. Ibu yang memiliki balita usia 0-5 tahun.
2. Berdomisili di wilayah Loa Bahu.
3. Ibu yang bersedia untuk menjadi responden.
4. Ibu yang bersedia mengisi kuesioner.

b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu tidak bersedia menjadi responden serta tidak mengisi kuesioner penelitian.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2022.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Loa Bahu Samarinda.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
1.	Faktor lingkungan	Lingkungan adalah kesehatan yang menyangkut kondisi di sekitar manusia yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia	Kuesioner - Jika jawaban benar diberi nilai 1 - Jika jawaban salah diberi nilai 0.	- Baik (apabila responden menjawab benar 76% - 100 %) - Kurang (apabila responden menjawab benar <75%) (Nona Asrini Agustin, 2017)	Ordinal
2.	Stunting	Stunting adalah bentuk kekurangan gizi yang ditandai dengan tinggi badan tidak sesuai umur	Antropometri Tabel Z-Score Untuk Balita : - BB/U - PB/U - IMT/U	Stunting (-3 SD sampai dengan <-2 SD) Tidak Stunting (-2 SD sampai dengan >2 SD) (Fitria Lestari & Khusnul Dwihestie, 2020)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Para peneliti akan menggunakan instrumen penelitian, yang bisa berupa apa saja dari spreadsheet Excel hingga wawancara langsung, untuk mengumpulkan semua informasi yang mereka butuhkan untuk studi mereka.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan kuesioner yang peneliti rancang sendiri. Sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden secara langsung akan dimasukkan dalam kuesioner.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Derajat validitas suatu instrumen penelitian dapat ditunjukkan melalui uji validitas. Setiap pertanyaan angket harus dapat menjelaskan suatu variabel yang akan dinilai oleh angket tersebut agar uji validitas instrumen penelitian dapat berhasil (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Karena penelitian ini mendaur ulang kuesioner dari penelitian lain (Penelitian 1), tidak ada analisis validitas yang dilakukan (Fitri Nur Ainy, 2020). Kemudian dari pertanyaan kuesioner tersebut dimodifikasi tetapi tidak mengubah makna dari pertanyaan tersebut sehingga dapat dimengerti oleh responden dalam menjawab kuesioner. Selain itu kuesioner

dikonsulkan dengan seseorang yang ahli dibidangnya dan uji validitas ahli (*expert validity*).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menetapkan kelayakan instrumen pengumpulan data, seperti kuesioner (Sugiyono, 2019). Pengukuran tinggi badan menggunakan pengukuran meteran sesuai dengan standar yang ada diposyandu tersebut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sumber informasi primer dan sekunder digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Metodologi pengumpulan data mengacu pada pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menyusun informasi.

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menggunakan alat penelitian yang sesuai disebut data primer. Dengan menggunakan kuesioner dan wawancara langsung, kami dapat mengumpulkan informasi seperti nama ibu, usia, usia anak, dan tempat tinggal ibu. Partisipan dalam penelitian ini diminta untuk menjawab 10 pertanyaan tentang topik stunting.

2. Data Sekunder

Data dari Organisasi Kesehatan Dunia, riskesdas, dan dinas kesehatan provinsi Kalimantan Timur merupakan contoh data sekunder. Kami menggunakan tongkat ukur yang telah dikalibrasi dengan standar posyandu pada saat penelitian untuk menentukan tinggi badan anak.

H. Teknik Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

adalah pengecekan kembali dengan responden yang sudah mengisi untuk menghindari kesalahan dalam menganalisis data.

b. Coding

adalah setelah semua data terkumpul berikutnya adalah mengkode data dari pengkodean data atau nilai pada pertanyaan yang telah diberikan kepada responden untuk memudahkan dalam memasukkan dan menganalisis data, kemudian mengkategorikan tiap variabel yang sesuai dengan jumlah skor masing-masing variabel.

c. Processing

adalah dalam kegiatan ini jawaban yang diberikan oleh responden pada kuesioner yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya diproses agar mudah untuk di analisis.

d. Cleaning

Ini adalah prosedur pembersihan data, di mana informasi yang dimasukkan sebelumnya diperiksa ulang keakuratannya. Dalam verifikasi ini, kami melihat data dan kode lagi.

2. Analisa Data

Menganalisis data dengan menggunakan 2 teknik data sebagai berikut :

a. Analisa Univariat

adalah merupakan jenis analisis yang menganalisis deskriptif gambaran variabel per variabel. Ciri-ciri analisis univariat ini antara lain terdapat gambaran nilai rata-rata (mean), persentase (%), median, standar deviasi dan beberapa lainnya (Purwo Setiyo Nugroho, 2020).

b. Analisa Bivariat

adalah merupakan jenis analisis yang menghubungkan per-dua variabel penelitian antara variabel bebas dan variabel terikat (Purwo Setiyo Nugroho, 2020). Tahap yang

di lakukan dalam menganalisis bivariat adalah analisis persentase dengan membandingkan distribusi antara kedua variabel. Penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu Chi-square.

1. Uji Chi Square

adalah bentuk uji non parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel ketika kedua variabel memiliki skala data ordinal. Jika salah satu dari dua variabel diukur pada skala ordinal, maka uji chi-kuadrat dilakukan dengan peringatan bahwa variabel tersebut hanya dapat digunakan pada tingkat pertama.

I. Alur Penelitian

Terdapat 3 tahap jalannya penelitian ini yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Penyusunan rancangan kegiatan.
 - b. Pembuatan proposal skripsi.
 - c. Memilih lokasi yang akan dijadikan penelitian.
 - d. Mengurus perizinan.
 - e. Menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Perkenalan terhadap responden penelitian.
- b. Menjelaskan tujuan dari penelitian ini kepada responden.
- c. Peneliti menjelaskan teknis pengisian kuesioner.
- d. Memberikan kuesioner kepada responden.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Apabila data-data tersebut telah diteliti, maka akan dimasukkan dalam laporan akhir skripsi. Setelah studi selesai, seminar akan diadakan dan laporan akan disusun untuk dibagikan kepada masyarakat.

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian terdapat 4 prinsip yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peserta studi diberi hak untuk mengetahui semua detail yang relevan tentang penelitian, untuk membuat keputusan yang tepat, dan untuk tidak dipaksa untuk mengambil bagian dalam penelitian dengan cara apa pun.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian

Dengan tidak mencantumkan nama responden dalam kuesioner penelitian.

3. Keadilan dan keterbukaan

Investigasi dilakukan secara etis; perhatian besar diambil dan semua pertimbangan yang relevan diberikan.

4. Manfaat

Kebermanfaatan yang dihasilkan dari suatu penelitian khususnya untuk responden penelitian sehingga peneliti hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang dapat merugikan responden.